



Yayasan Allaahiquun Bil Mukminiin Indonesia

LAPORAN KEUANGAN

31 Desember 2025

DAFTAR ISI

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Aktivitas	2-3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5-11

Yayasan Allaahiquun Bil Mukminin Indonesia
Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah Penuh)

	Catatan	2025	2024
ASET			
Aset Lancar			
Kas Dan Setara Kas	2c, 3	30,240,419	402,309,533
Total Aset Lancar		30,240,419	402,309,533
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2g, 4	1,027,491,000	610,141,000
Aset Tidak Lancar Lainnya	5	-	-
Total Aset Tidak Lancar		1,027,491,000	610,141,000
TOTAL ASET		1,057,731,419	1,012,450,533
LIABILITAS	6		
Liabilitas Jangka Pendek		21,121,405	117,412,622
Liabilitas Jangka Panjang		-	-
TOTAL LIABILITAS		21,121,405	117,412,622
ASET NETO	2j		
Pokok Wakaf		1,036,669,757	895,437,909
Hasil Pengelolaan Wakaf		(59,743)	(399,998)
TOTAL ASET NETO		1,036,610,014	895,037,911
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO		1,057,731,419	1,012,450,533

Yayasan Allaahiquun Bil Mukminin Indonesia
Laporan Aktivitas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah Penuh)

	Catatan	2,025	2024
PENERIMAAN POKOK WAKAF	2f, 7		
Penerimaan Wakaf Uang		-	-
Penerimaan Wakaf Melalui Uang		141,231,848	395,724,092
Penerimaan Wakaf Efek Ekuitas		-	-
Penerimaan Wakaf Efek Utang		-	-
Penerimaan Wakaf Emas		-	-
Penerimaan Wakaf Perak		-	-
Penerimaan Wakaf Tanah		-	-
Penerimaan Wakaf Bangunan		-	-
Penerimaan Wakaf Kendaraan		-	-
Penerimaan Wakaf Hak Kekayaan Intelektual		-	-
Penerimaan Wakaf Aset Tidak Berwujud Lain		-	-
Penerimaan Wakaf Hak Sewa Jangka Pendek		-	-
Penerimaan Wakaf Hak Sewa Jangka Panjang		-	-
Total		141,231,848	395,724,092
PENYALURAN POKOK WAKAF	2f, 8		
Kegiatan Dakwah		-	-
Kegiatan Pendidikan		-	-
Kegiatan Kesehatan		-	-
Kegiatan Sosial Kemanusiaan		-	-
Kegiatan Ekonomi		-	-
Penyusutan Aset Tetap		-	-
Total		-	-
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO		141,231,848	395,724,092
ASET NETO AWAL PERIODE		895,437,909.21	499,713,817
ASET NETO AKHIR PERIODE		1,036,669,757	895,437,909
HASIL PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN WAKAF	2f, 9		
PENERIMAAN			
Penerimaan Bagi Hasil Bank		340,255	823,440
Penerimaan Bagi Hasil Investasi		-	-
Pendapatan Margin Murabahah		-	-
Bagian Nazhir atas Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf yang Sudah Terealisasi		-	-
Total		340,255	823,440

PENYALURAN

2f, 10

Kegiatan Ibadah	-	-
Kegiatan Pendidikan	-	-
Kegiatan Kesehatan	-	-
Bantuan Fakir Miskin, Anak Terlantar, Yatim, Beasiswa	-	-
Kegiatan Ekonomi Umat	-	-
Kegiatan Kesejahteraan Umum Lain	-	1,223,438
Total	-	1,223,438
Kenaikan Hasil Pengelolaan Wakaf	340,255	(399,998)
Hasil Pengelolaan Wakaf Awal Periode	(399,998)	-
Hasil Pengelolaan Wakaf Akhir Periode	(59,743)	(399,998)

Yayasan Allaahiquun Bil Mukminin Indonesia
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan dalam Satuan Rupiah Penuh)

	2025	2024
AKTIVITAS OPERASI		
Surplus (Defisit) Pokok Wakaf	141,231,848	395,724,092
Surplus (Defisit) Hasil Pengelolaan Wakaf	340,255	(399,998)
Penyesuaian Untuk:		
Penyusutan Aset Tetap	-	-
Kenaikan (Penurunan):		
Liabilitas Jangka Pendek	(96291216.50)	29,227,831
Kas Bersih Yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	45,280,886	424,551,925
AKTIVITAS INVESTASI		
Kenaikan (Penurunan):		
Aset Tetap	(417,350,000)	(610,141,000)
Aset Tidak Lancar Lainnya	-	
Kas netto dari aktivitas investasi	(417,350,000)	(610,141,000)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Kenaikan (Penurunan):		
Liabilitas Jangka Panjang	-	
Kas netto dari aktivitas pendanaan	-	
Kenaikan (Penurunan) Kas Neto dan Setara Kas	(372,069,114)	(185,589,075)
Kas Dan Setara Kas Pada Awal Periode	402,309,533	587,898,608
Kas Dan Setara Kas Pada Akhir Periode	30,240,419	402,309,533

Yayasan Allaahiquun Bil Mukminin Indonesia
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
Dalam Rupiah Penuh

1. UMUM

a. Pendirian

Yayasan Allaahiquun Bil Mukminiin adalah Yayasan Islam yang bergerak di bidang sosial. Yayasan Allaahiquun Bil Mukminiin didirikan pada 20 Desember 2023, diawali dengan mengharapkan ridho Allahu Subhanahu Wata'ala dari pengelolaan wakaf.

Yayasan Allaahiquun Bil Mukminiin didirikan berdasarkan SURAT KEPUTUSAN MENTERI HUKUM & HAM RI NOMOR : AHU-0021250.AH.01.04.TAHUN 2023 tanggal 21 Desember 2023 dngan ketentuan legalitas hukum yang berlaku berakta notaris Muhaimin, S.H.,M.Kn. Nomor 07 tanggal 20 Desember 2023.

Visi:

Menjadi Yayasan terpercaya yang menyediakan makam muslim gratis sesuai sunnah secara amanah, professional dan berkelanjutan

Misi:

- Menghimpun, menyalurkan dana wakaf sebagaimana peruntukan wakaf secara transparan, akuntabel sesuai ketentuan syariat dan peraturan perundang – undangan
- Memberikan pelayanan pemakaman yang mudah, cepat dan penuh kepedulian kepada kaum Muslimin
- Menjaga, merawat dan mengelola area wakaf agar tetap bersih, tertib, layak dan terpelihara dengan baik
- Membangun Kerjasama dengan masyarakat muslim, wakif, pemerintah dan berbagai Lembaga dalam menghimpun dana operasional wakaf secara berkelanjutan
- Meyelenggarakan layanan penyediaan makam muslim gratis yang sesuai dengan sunnah Melakukan edukasi pemakaman sesuai sunnah

b. Susunan Pengurus Yayasan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<u>Dewan Pembina</u>		
▪ Ketua	Afandi Siry Sukti, S.Sos.I	Afandi Siry Sukti, S.Sos.I
▪ Anggota	Ahmad Ali Rozaq Lc,	Ahmad Ali Rozaq Lc,
<u>Dewan Pengawas</u>		
▪ Ketua		Febry Irmansyah, SH
<u>Dewan Pengurus</u>		
▪ Ketua	Mangaraja P Nasution	Mangaraja P Nasution
▪ Wakil Ketua	Dwi Anggoro Suryo	Dwi Anggoro Suryo
▪ Sekretaris	Iwan Wijaya	Iwan Wijaya
▪ Wakil Sekretaris	Sutan Yudistira	Sutan Yudistira
▪ Bendahara	Rosidik	Setyo Sugeng Wahono
▪ Wakil Bendahara	Fradika Septiansyah	Fradika Septiansyah

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan lembaga disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP), termasuk PSAK 412: Penyajian Laporan Keuangan Syariah, dan PSAK 412: Akuntansi Wakaf yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan Lembaga terdiri dari Neraca, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan simpanan di bank yang sewaktu-waktu dapat dicairkan.

Laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis arus kas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Laporan arus kas disusun berdasarkan metode tidak langsung (indirect method).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah Indonesia.

b. Transaksi dengan Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Lembaga melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28 mengenai “Pengungkapan Pihak-pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa”.

Suatu Pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas, jika :

- i. Secara langsung, atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
 - a. Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk, entitas anak, dan fellow subsidiaries).
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas, atau
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- ii. Memiliki pengendalian bersama atas entitas.
- iii. Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture.
- iv. Pihak tersebut adalah personil manajemen kunci entitas atau entitas induknya.
- v. Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) dan (iv).
- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh, oleh atau memiliki hak suara secara signifikan, secara langsung atau
- vii. Tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) dan (v); atau Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas, atau setia entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari saldo kas di tangan dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan. Setara kas adalah investasi jangka pendek dan sangat likuid yang dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau lainnya. Investasi diklasifikasikan sebagai setara kas hanya jika akan segera jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 bulan dan kurang dari 12 bulan, atau yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan namun dijamin, disajikan sebagai investasi jangka pendek dan disajikan sebesar nilai nominalnya

d. Piutang

Piutang disajikan sesuai dengan nilai terjadinya tanpa dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih. Piutang yang tidak tertagih dihapus dalam periode dimana piutang tersebut tidak dapat ditagih.

e. Persediaan

Persediaan merupakan aset wakaf non produktif berupa persediaan al-qur'an dan alat tulis al-qur'an.

f. Investasi pada Entitas Anak

Investasi pada entitas anak merupakan investasi pada suatu entitas yang dikendalikan oleh entitas induk. Pengendalian adalah kemampuan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dari suatu entitas sehingga mendapatkan manfaat dari aktivitas tersebut yang ditunjukkan dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Kebijakan akuntansi investasi pada entitas anak mengacu pada SAK EP Bab 12: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Entitas Anak. Investor mencatat investasi pada entitas anak dengan menggunakan metode ekuitas (equity method). Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas anak awalnya diakui pada biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) dan selanjutnya disesuaikan untuk mencerminkan bagian investor atas laba atau rugi dan pendapatan dan beban dari entitas anak. Entitas anak tidak dikonsolidasikan dalam laporan keuangan investor (sebagai entitas induk).

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah. Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan.

Penyusutan aset tetap diakui sebagai beban dan mengurangi dana wakaf, kecuali memenuhi syarat untuk dikapitalisasi sebagai perolehan suatu aset berdasarkan SAK EP.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Tarif Penyusutan (%)	Masa Manfaat (Tahun)
Gedung	5%	20
Kendaraan	12.50%	8
Inventaris	25%	4

Biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan menjadi beban dana wakaf pada saat terjadinya. Biaya pemugaran dan perbaikan dalam jumlah besar dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan atau dijual, dikeluarkan dari perkiraan aset tetap, dan surplus atau defisit yang bersangkutan dibukukan sebagai pendapatan atau beban lain-lain dalam Laporan Perubahan Dana tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap". Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

i. Penerimaan dan Penyaluran Dana

Penerimaan dana diakui pada saat kas atau aset non-kas diterima dan menambah saldo dana. Aset non-kas yang diterima diukur sebesar nilai wajar. Penyaluran diakui pada saat kas atau aset non-kas disalurkan kepada pihak yang berhak menerima dana dan mengurangi saldo dana.

j. Aset Neto

Lembaga menyajikan secara terpisah antara Aset Neto Pokok Wakaf dan Aset Neto Hasil Pengelolaan Wakaf.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2025	2024
Bank		
Bank Syariah Indonesia	30,240,419	402,309,533
	30,240,419	402,309,533

4. ASET TETAP

	2024			2025
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
Tanah	610,141,000	417,350,000	-	1,027,491,000
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan	-	-	-	-
	610,141,000	417,350,000	-	1,027,491,000
Akm. Penyusutan				
Bangunan	-	-	-	-
Kendaraan	-	-	-	-
Peralatan	-	-	-	-
	-	-	-	-
Nilai buku	610,141,000			1,027,491,000

	2025	2024
5. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA		
Efek Ekuitas Jangka Panjang	-	-
Efek Utang Jangka Panjang	-	-
Investasi lain-lain Jangka Panjang	-	-
Hak Kekayaan Intelektual	-	-
Aset Tidak Berwujud Lain	-	-
Hak Sewa Jangka Panjang	-	-
Aset Tidak Lancar Lain	-	-
	-	-

	2025	2024
6. LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Wakaf Temporer Jangka Pendek	-	-
Titipan Dana Nazhir	21,121,405	117,412,622
Titipan Dana Zakat	-	-
Titipan Dana Infak/sedekah	-	-
Titipan Dana Wakaf	-	-
Titipan Dana Lain	-	-
Liabilitas Jangka Pendek Lain	-	-
	21,121,405	117,412,622
Titipan Dana Nazhir merupakan sisa saldo dana untuk operasional nadzir per 31 Desember 2025 dan 2024, Rincian dari titipan Dana Nadzir adalah sebagai berikut:		
Penghimpunan:	2025	2024
Saldo Awal Titipan Dana Nadzir	117412622	88,184,791
Penghimpunan dana infak Operasional 25% dari penghimpunan	47077282.5	131,908,031
Total Penghimpunan	164,489,904	220,092,822
Pengeluaran:		
Biaya Pengelolaan Makam	95,685,000	67,240,000
Biaya Notaris		3,000,000
Biaya Promosi	41,638,499	32,440,200
Biaya Lainnya	6,045,000	
Total Pengeluaran	143,368,499	102,680,200
Sisa Saldo	21,121,405	117,412,622
Liabilitas Jangka Panjang		
Beban Sosialisasi	-	-
Beban Administrasi dan Umum	-	-
Beban Operasional	-	-
Wakaf Temporer Jangka Panjang	-	-
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	-	-
	-	-
	21,121,405	117,412,622
	2025	2024
7. PENERIMAAN WAKAF		
Penerimaan Wakaf Uang	-	-
Penerimaan Wakaf Melalui Uang	141,231,848	395,724,092
Penerimaan Wakaf Efek Ekuitas	-	-
Penerimaan Wakaf Efek Utang	-	-
Penerimaan Wakaf Emas	-	-
Penerimaan Wakaf Perak	-	-
Penerimaan Wakaf Tanah	-	-

Penerimaan Wakaf Bangunan	-	-
Penerimaan Wakaf Kendaraan	-	-
Penerimaan Wakaf Hak Kekayaan Intelektual	-	-
Penerimaan Wakaf Aset Tidak Berwujud Lain	-	-
Penerimaan Wakaf Hak Sewa Jangka Pendek	-	-
Penerimaan Wakaf Hak Sewa Jangka Panjang	-	-
	141,231,848	395,724,092
	2025	2024

8. PENYALURAN POKOK WAKAF

Beban Pengelolaan dan Pengembangan

Penyaluran Pokok Wakaf Untuk Kegiatan Dakwah

Al-Qur'an	-	-
Masjid Berdaya	-	-

Penyaluran Pokok Wakaf Untuk Kegiatan Pendidikan

Sarpras Pesantren	-	-
Sarpras Pendidikan	-	-
Rumah Tahfidz Kepemimpinan	-	-
Rumah Tahfidz Sukses	-	-
Quran Center	-	-

Penyaluran Pokok Wakaf Untuk Kegiatan Kesehatan

Ambulance	-	-
Klinik	-	-

Penyaluran Pokok Wakaf Untuk Kegiatan Sosial Kemanusiaan

Sumur	-	-
Makam	-	-
Rumah Berdaya Dai Dhuafa	-	-

Penyaluran Pokok Wakaf Untuk Kegiatan Ekonomi

Pohon	-	-
-------	---	---

Penyusutan Aset Tetap

Beban Penyusutan Bangunan	-	-
Beban Penyusutan Peralatan	-	-
	-	-
	-	-

	2025	2024
9. HASIL INVESTASI		
Penerimaan Bagi Hasil Bank	340,255	823,440
Penerimaan Bagi Hasil Investasi	-	-
Pendapatan Margin Murabahah	-	-
Penerimaan Deviden	-	-
Bagian Nazhir atas Hasil Pengelolaan dan Pengembangan Aset Wakaf yang Sudah Terealisasi	-	-
	340,255	823,440
10. PENYALURAN		
Kegiatan Ibadah	-	-
Kegiatan Pendidikan	-	-
Kegiatan Kesehatan	-	-
Bantuan Fakir Miskin, Anak Terlantar, Yatim, Beasiswa	-	-
Kegiatan Ekonomi Umat	-	-
Kegiatan Kesejahteraan Umum Lain	-	1,223,438
	-	1,223,438